ABSTRAK

Radian Kalminan, 210101040307: *Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Dan Direct Instruction (DI) Di Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2024/2025*, Pembimbing Skripsi, Muh. Fajaruddin Atsnan, M. Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2026.

Kata Kunci: Perbandingan, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik, Model Pembelajaran DI.

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena erat kaitannya dengan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep matematis, khususnya pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, masih belum optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan perbandingan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) dan *direct instruction* (DI) di kelas VIII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran pendidikan matematika realistik di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2024/2025, (2) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran *direct instruction* (DI) di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2024/2025, dan (3) perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran pendidikan matematika realistik dan *direct instruction* (DI) di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dan Kelas VIII C.Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana sampel yang diambil adalah dua kelas dari kelompok kelas VIII B sebagai kelas eksprimen yang menggunakan model pendidikan matematika realistik (PMR) dan kelas VIII C sebagai kelompok kontrol yang menggunakan model *direct instruction* (DI), dengan total peserta 63 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada model PMR berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 70,08%, sedangkan pada model DI juga berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 54,17%. Terdapat perbedaan signifikan antara kedua model pembelajaran tersebut, di mana PMR lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini dibuktikan dengan melakukan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov, uji homogenitas dan uji t (test) dua sampel sebagai uji beda.